

## Efektivitas Penilaian Diri dan Seja Wat pada Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mata Pelajaran PJOK di SD Kebumen

Mudayat<sup>1\*</sup>, Rendy Wahyudi<sup>2</sup>

Umnu Maarif Kebumen

Email: mudayat@umnu.ac.id, rendy0101@gmail.com

### Abstrak

Selama pandemi Covid-19, belajar sedang dilakukan secara dalam. Masalah timbul ketika guru-guru dalam bidang pendidikan jasmani mengalami kesulitan dalam menilai keterampilan siswa mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian rekan terhadap keterampilan passing bawah dalam bola voli dalam mata pelajaran PJOK di SD Kebumen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui daftar pertanyaan dan teknik menggunakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru-guru. Distribusi data dalam penelitian ini adalah normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, dan nilai uji t untuk sampel sendiri adalah 0,466, sedangkan untuk sampel pasangan adalah 0,919, yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian rekan terhadap keterampilan passing bawah dalam bola voli dalam mata pelajaran PJOK di SD Kebumen. Kata Kunci: Penilaian Efektivitas, Keterampilan Gerak, Mengoper Bawah Bola Voli.

### Abstract

*During the Covid -19 pandemic, learning is being conducted deeply. Problems arise when teachers in the field of physical education have difficulty in assessing the skills of their students. Therefore, the purpose of this study was to test the effectiveness of self-assessment and peer assessment of bottom passing skills in volleyball in PJOK subjects at SD Kebumen. The method used is a quantitative approach. Data collection is carried out through a list of questions and techniques using the media. The results showed that there was no significant difference between the assessments carried out by students and teachers. The distribution of data in this study was normal with a significance value of 0.05, and the t-test value for the sample itself was 0.466, while for the pair sample was 0.919, which showed no significant difference. Thus, it can be concluded that this study successfully tested the effectiveness of self-assessment and peer assessment of bottom passing skills in volleyball in PJOK subjects at SD Kebumen.*

**Keywords:** *Effectiveness Assessment, Motion Skills, Passing Down Volleyball.*

### Pendahuluan

Sejak akhir tahun 2019, dunia telah corona, dikenal sebagai Covid-19 Virus ini pertama kali dilaporkan muncul di kota Wuhan, Cina, dan cepat menyebar melalui udara,

<b>How to cite:</b>	Mudayat, Rendy Wahyudi (2024) Efektivitas Penilaian Diri dan Seja Wat pada Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mata Pelajaran PJOK di Sd Kebumen, (5) 3
<b>E-ISSN:</b>	2722-5356
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

sentuhan, dan percikan ludah. Hingga Maret 2020, WHO menyatakan pandemi Covid-19 telah terkonfirmasi menyebar ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus, pemerintah mengambil langkah-langkah social seperti menjaga jarak, mensosialisasikan kebersihan, dan melaksanakan tindakan social berskala besar. Kebijakan pembatasan ini memiliki besar pada sektor-sektor kehidupan, termasuk pendidikan.

Kondisi ini mengharuskan siswa belajar mandiri di masing-masing, baik pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (Salsabila, Mukti, Putri, & Hasanah, 2020);(Maylani, 2023). Pembelajaran ini menggunakan berbagai platform seperti aplikasi, Google Classroom, e-learning, dan media lainnya yang terhubung melalui internet, memungkinkan guru dan secara efektif (Marta, 2020); (Winarno, Yudasmara, Fadhli, & Taufik, 2019). Pembelajaran jarak jauh memiliki keuntungan dalam hal waktu dan biaya, mempermudah komunikasi antara siswa dan guru, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital (Nurjannah, Masudi, Baryanto, Deriwanto, & Karolina, 2020);(Sanjaya, 2020).

Penilaian memainkan peran penting dalam pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan data tes dan non-tes serta pengolahan informasi tentang hasil belajar siswa. Guru menggunakan penilaian untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam konteks pembelajaran daring, guru dihadapkan pada tantangan dalam melakukan penilaian secara online yang mencakup aspek kognitif dan keterampilan (Komar, 2020);(Sibagariang, Sihotang, & Murniarti, 2021).

Penilaian diri merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar, dan kepercayaan diri. Penilaian diri membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membentuk kriteria penilaian yang objektif (Rahayu, Rudiarta, Darmana, Trihastuti, & Yuniarsih, 2022). Penilaian sejawat, di sisi lain, melibatkan penilaian antar teman untuk memberikan umpan balik berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks pembelajaran olahraga, penilaian online dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan solusi bagi guru dalam menilai keterampilan siswa. Pembelajaran olahraga memiliki peran penting dalam fisik: dan kesehatan siswa serta mempromosikan gaya hidup aktif.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan yang ada, penelitian tentang efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bola voli menjadi penting. Hal ini dapat membantu meningkatkan pembelajaran olahraga selama pandemi COVID-19 dan masa pembelajaran online.

Studi ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel kejadian. Rancangan penelitian yang digunakan mencakup beberapa tahap, yaitu: 1) Pembelajaran mata pelajaran PJOK dilaksanakan secara daring. 2) Peserta didik diminta untuk mempraktekkan atau melakukan pengugasan gerak passing bawah bola voli dengan cara merekam aktivitas gerakan tersebut. 3) Peserta didik: diminta untuk melaporkan aktivitas tersebut secara mandiri secara online dan mengisi kuesioner

penilaian. 4) Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan gerak mengoper bola voli yang dilakukan oleh siswa.

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner melalui Google Formulir. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas yang ada, yaitu 6 kelas dengan total 192 siswa kelas 7. Dalam penelitian ini, populasi bertambah 3 kelas sehingga jumlah siswa kelas 7 yang diambil menjadi 63 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa kelas 7. Data dianalisis menggunakan uji beda. Analisis ini melibatkan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data. Jika data terdistribusi normal, analisis menggunakan teknik uji beda seperti uji T. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif untuk menganalisis data.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Kebumen dengan kegiatan yang bertujuan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada mata pelajaran PJOK. Data dalam penelitian ini sebelumnya telah dideskripsikan secara deskriptif, mencakup tes hasil penilaian yang melibatkan penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru, yang dilakukan melalui pengisian formulir Google secara online. Tahap berikutnya adalah menguji normalitas data dan melakukan uji beda, seperti yang akan dijelaskan selanjutnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat secara online efektif dalam menilai keterampilan gerak lewat bawah bola voli. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan oleh siswa dengan penilaian guru. Tingkat efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan secara online didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Penelitian tentang peer and self-assessment dalam kelas online menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih tinggi sebesar 7% dari penilaian guru, dengan tingkat kesalahan penilaian oleh siswa sebesar 9,9%. Penelitian mengenai Penilaian Diri Online dan Penilaian Sejawat sebagai Alat untuk Meningkatkan Keterampilan Penilaian Siswa-Guru menunjukkan bahwa nilai hasil siswa lebih dekat dengan nilai yang telah diberikan oleh guru (Jannah & Asikin, 2024).

Penelitian tentang Self-assessment in Massive Open Online Courses menyatakan bahwa penilaian diri sendiri juga merupakan suatu bentuk penilaian formatif yang penting dalam menilai kemampuan siswa (Wong, 2017). Penelitian mengenai persepsi para akademisi mengenai Manfaat dan Tantangan dari Diri dan Rekan Penilaian di Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat dapat menjadi alat penting untuk mengetahui kemampuan siswa (Adachi, Meng Tai, & Dawson, 2018).

Penelitian tentang Online Self and Peer Assessment for Group Work juga menyoroti keunggulan penilaian online, khususnya penilaian diri dan penilaian sejawat,

dalam memberikan contoh yang benar (Thompson & McGregor, 2009). Penelitian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penilaian diri dan penilaian sejawat, yang kemudian akan dibandingkan dengan penilaian guru. Karena data pengukuran bersifat skala rasio, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan (paired samples t-test), yang merupakan uji parametrik.

Menurut Nurwildani, uji berpasangan (paired samples t-test) adalah sebuah metode dimana sampel yang diuji merupakan pasangan, misalnya dalam analisis kelas. Dalam hal ini, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, apabila hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan (paired samples t-test).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan sampel kejadian, yang berarti teknik pengambilan data didasarkan pada kebetulan dan sesuai dengan hasil data di lapangan. Dalam hal ini, setiap kelas siswa diminta untuk mengisi penilaian melalui Google Formulir, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki distribusi yang biasa saja.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat efektif dalam menilai kelicinan gerak lewat bawah bola kempuan. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas tersebut antara lain adanya petunjuk pelaksanaan yang detail dan pengarahan yang diberikan kepada siswa. Petunjuk pelaksanaan yang detail memberikan arahan atau acuan kepada siswa tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Ketentuan ini penting untuk diikuti dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat mencapai pelaksanaan yang efektif. Setelah siswa diberikan pengarahan, mereka kemudian memahami petunjuk tersebut, dan guru memberikan arahan kepada siswa mengenai penilaian diri dan sejawat. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memberikan arahan dan pengarahan kepada siswa untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap proses penilaian tersebut.

Pemberian pengarahan merupakan suatu proses atau instruksi yang diberikan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan rencana. Menurut Siwanto, Salim, & Karim (2021), pengarahan bisa berupa instruksi yang diberikan pada saat magang atau seminar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengarahan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan seseorang.

Selain itu, menurut pendapat Manan (2022), pengarahan yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa juga memiliki tujuan untuk melatih kedisiplinan. Pemberian pengarahan juga dapat membantu siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oktaviani (2014) menjelaskan bahwa setiap guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan tujuan agar mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami materi pelajaran. Hal ini

menegaskan bahwa pemberian pengarahan bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar mengingat informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pengarahan atau petunjuk kepada siswa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Hal ini memastikan adanya kesamaan pemahaman antara siswa dan guru serta membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyamaan persepsi memiliki tujuan yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Hermawan (2020), penyamaan persepsi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang baik karena dengan menyamakan persepsi, kita dapat memastikan pemahaman yang konsisten di antara siswa.

Ediyanto (2016) juga menjelaskan bahwa meningkatkan pemahaman melalui penyamaan persepsi merupakan bagian dari proses belajar siswa. Dengan cara ini, siswa dapat lebih terlatih dalam proses belajar mereka. Kajian yang dilakukan oleh Niah (2017) juga menekankan pentingnya penyamaan persepsi dalam pembelajaran antara guru dan siswa dengan menyamakan persepsi, dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas pembelajaran antara guru dan murid.

Dengan demikian, penyamaan persepsi tidak hanya membantu dalam mencapai pemahaman yang baik tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kreativitas siswa. Terkait dengan penilaian dirisaya dan sejawat secara online yang tanggulrjakan oleh siswa, hal ini yang menjadikan tugas guru untuk menjeltanyakan secara detail kepada siswanya. Guru sangat berperan penting, dalam hal ini sejalan menurut pendapat Tasaik (2018) menjelaskan bahwa P mawar pembelajaran yang D saya lakukan antara tertunda sebuah murid tidak lepas dari keberadaannya, artinya pendidik adalah peryang paling aktif di sana saya pelaksanaan pembelajaran, karena tidak memiliki tujuan yang akan dicapai dengan baik.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena syarat untuk menggunakan uji statistik parametrik adalah data harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal adalah jika nilai P lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai P kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan sampel T-test. Dalam hal ini, data penilaian diri dan penilaian sejawat akan dibandingkan dengan penilaian guru untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua jenis penilaian tersebut.

Namun, jika data tidak berdistribusi normal, alternatifnya adalah menggunakan uji non-parametrik seperti uji Wilcoxon. Uji ini cocok digunakan jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Hasil uji normalitas yang menyatakan bahwa data

berdistribusi normal memungkinkan penggunaan uji parametrik seperti uji berpasangan sampel T-test untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 1. Kolmogorov-smirrow**

Jenis Penilaian	statistik	Df	Tanda Isi
Penilaian Diri	.147	35	.054
Penilaian sejawat	.128	35	.160
Penilaian guru	.118	35	.200

Berdasarkan hasil tabel dan analisis yang dipaparkan, jika nilai signifikansi (P-value) dari uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data cenderung berdistribusi normal. Oleh karena itu, Anda benar dalam menyimpulkan bahwa data penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru berdistribusi normal.

	Berarti	N	Std. Deviasi
Jenis Penilaian	83.1746	35	11.15072
Penilaian Diri	81.8254	35	7.95271
Penilaian sejawat	82.1064	35	15.74167
Penilaian guru	81.8254	35	7.95271

Berdasarkan nilai P dari uji berpasangan sampel (paired samples t-test) antara penilaian diri dan penilaian sejawat dengan penilaian guru, kedua nilai P tersebut (0,466 dan 0,919) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0,05). Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara penilaian diri dan penilaian sejawat dengan penilaian guru terkait keterampilan passing bawah bola voli. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat efektif dalam menilai keterampilan tersebut.

## **Kesimpulan**

Dari deskripsi yang Anda berikan, terlihat bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat dalam menilai keterampilan passing bawah bola voli pada mata pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi guru PJOK dalam melakukan penilaian keterampilan siswa. Siswa terlibat dalam melakukan penilaian diri dan penilaian sejawat melalui pengisian kuesioner menggunakan media google formulir.

Penelitian ini dilakukan secara online selama pandemi COVID-19 dengan metode penelitian kuantitatif. Video tutorial disediakan untuk memberikan contoh pelaksanaan pengisian kuesioner penilaian diri dan penilaian sejawat secara online, sehingga dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses penilaian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penilaian keterampilan siswa dalam mata pelajaran PJOK dengan memanfaatkan teknologi dan keterlibatan siswa dalam proses penilaian.

## BIBLIOGRAFI

- Ediyanto, M. (2016). Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif. *Yudharta. Ac. Id, 1*.
- Hermawan, Sapto, Waluyo, Waluyo, Subekti, Rahayu, Astuti, Wida, Purwono, S. R., Sugandha, Wasis, Triwahyudi, Pius, & Nugroho, Asianto. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Daleman Terkait Penatakelolaan Sampah Berbasis Circular Economy. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 607–615.
- Jannah, Raodatul, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2024). Analysis of Hypnotherapy Method in Changing Fighting Behavior of Children Playing at SDN Jango Elementary School, Central Lombok Regency. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 659–666.
- Komar, Abdul. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 109–117. <https://doi.org/10.36835/ATTALIM.V6I2.362>
- Manan, Muhammad Abdul, & Mahmudi, Mahmudi. (2022). Analisa Fingerprint dan Implementasi Kebijakan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ibrahimy 1 dan MTs. Salafiyah Syafi'iyah Putra Sukorejo. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 6(2), 91–100.
- Marta, Annisa Meidina. (2020). Efektifitas Penilaian Diridalam Pembelajaran Diklat Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Pelatihan. *JMAEL: Journal of Management, Administration and Educational Leadership*, 1(1), 1–6.
- Maylani, Wenda. (2023). Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Terkini*, 3(1).
- Niah, Siti, Syahfutra, Wandu, & Ismanto, Edi. (2017). Penyamaan Persepsi Pembelajaran Bahasa Inggris Antara Guru Bahasa Inggris Dan Wali Murid Mi Al-Kifayah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 36–41.
- Nurjannah, Eka, Masudi, Masudi, Baryanto, Baryanto, Deriwanto, Deriwanto, & Karolina, Asri. (2020). Strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 159–171.
- Oktaviani, Mitha Arvira, & Notobroto, Hari Basuki. (2014). Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, lilliefors, shapiro-wilk, dan skewness-kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Rahayu, Hanny, Rudiatna, R. Dudi, Darmana, Feniawati, Trihastuti, Meiwatizal, & Yuniarsih, Yuyun. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Kelas X Sma Darul Falah. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(9), 1287–1302.
- Salsabila, Vinka Daniyah, Mukti, Taufiq Satria, Putri, Farah Rahmatika, & Hasanah, Siti Nur Jamilatul. (2020). *Capaian pembelajaran daring ditinjau dari model dan motivasi belajar*.
- Sanjaya, Ridwan. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Sibagariang, Dahlia, Sihotang, Hotmaulina, & Murniarti, Erni. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- Siswanto, Agus B., Salim, M. Afif, & Karim, Ristiyanto A. (2021). Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum Pada Program Pamsimas Kecamatan

- Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 325–338.
- Tasaik, Hendrik Lempe, & Tuasikal, Patma. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 14(1).
- Winarno, M. E., Yudasmar, D. S., Fadhli, N. R., & Taufik, T. (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13 Bagi Guru Sma/Smk Kota Malang. *Jurnal KARINOV*, 2(2), 114–118.
- Wong, Hwei Ming. (2017). Implementing self-assessment in Singapore primary schools: Effects on students' pWong, Hwei Ming. (2017). Implementing self-assessment in Singapore primary schools: Effects on students' perceptions of self-assessment. *Pedagogies: An International Journal*, 12(4), 391–409.

---

**Copyright holder:**

Mudayat1\*, Rendy Wahyudi2 (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

